KARYA ILMIAH AKHIR

GAMBARAN PERAWATAN LUKA PADA TN. AA DENGAN ULKUS VENA (*VENOUS ULCER*) DI KLINIK PERAWATAN LUKA ETN CENTRE MAKASSAR:LAPORAN KASUS

Laporan ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar profesi keperawatan (Ners)

Oleh :

RESTU KARAENG

R014192027

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN PERAWATAN LUKA PADA TN. AA DENGAN ULKUS VENA (*VENOUS ULCER*) DI KLINIK PERAWATAN LUKA ETN CENTRE MAKASSAR : LAPORAN KASUS

Disusun dan diajukan oleh :

RESTU KARAENG

R014192027

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 08 Januari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Saldy Yusuf, Ph.D., ETN	Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK: 197810262018073001	Nip: 197704212009121003

Ketua Program Studi Profesi Ners	Dekan Fakultas Keperawatan
(Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M. Kes)	(Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp.,M.Si)
NIP. 197704212009121003	NIP. 196804212001122002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restu Karaeng

NIM : R014192027

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul "**Gambaran perawatan luka pada Tn. AA dengan ulkus vena (*venous ulcer*) di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar : Laporan kasus**" Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa Laporan Akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Laporan Akhir ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 11 Januari 2021

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

3F22AAHF781373443

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Restu Karaeng)

DAFTAR ISI

SAMPUL 1
LEMBAR PENGESAHAN 2
PERNYATAAN KEASLIAN 3
DAFTAR ISI 4
KATA PENGANTAR 5
ABSTRAK 7
ABSTRACT 8
BAB I PENDAHULUAN 9
A. Latar belakang 9
B. Rumusan masalah 10
C. Tujuan penelitian 10
BAB II METODE PENELITIAN 11
A. Desain Penelitian 11
B. Metode Penelitian 11
C. Proses Perawatan luka 11
BAB III HASIL DAN DISKUSI 12
A. Hasil 12
a. Data demografi 12
b. Status kesehatan 12
c. Riwayat luka 12
d. Proses perawatan 13
e. Evaluasi penyembuhan 14
B. Diskusi 14
BAB IV KESIMPULAN 17
DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN 19
Tabel data demografi pasien 19
Tabel riwayat luka 19
Gambar Foto tiap pertemuan 20

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena penyertaan-Nya sehingga laporan akhir Peminatan Luka Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar sebagai salah satu tugas pada stase peminatan luka dapat terselesaikan dengan baik. Adapun tujuan dari pembuatan laporan ini ialah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Laporan ini berisi kegiatan praktik profesi peminatan luka yaitu membuat Laporan Akhir dari kasus kelolaan selama praktik keperawatan luka

Penyusunan laporan ini tentunya menuai banyak hambatan dan kesulitan dari awal hingga akhir penyusunannya. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya hambatan dan kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Ucapan terimakasih buat Ayahanda Pauang Palangi dan Ibunda Agustina Parinding selaku orang tua tercinta dan kakak-kakak saya yang selalu mendukung dalam doa dan lewat semangat dari mereka sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Pada kesempatan ini juga perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Dr. takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi profesi ners Fakultas Kperawatan Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Saldy Yusuf, PhD. ETN dan Dr. takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang selalu sabar dan senantiasa memberikan masukan dan arahan.
4. Sahabat-sahabat penulis FACIALl15 serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya kepada penulis setiap saat.

Akhir kata dengan penuh kerendahan hati saya menyadari bahwa saya hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dalam penyusunan laporan ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Tuhan semata. Oleh karena itu, saya senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif sehingga dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Balikpapan, 07 Januari 2021

Hormat saya,

Restu Karaeng

ABSTRAK

Latar belakang : Ulkus vena atau *venous ulcer* adalah manifestasi penyakit vena kronis yang paling parah, biasanya muncul pada kulit di sekitar pergelangan kaki, baik pada bagian dalam atau luar disertai dengan nyeri. Karena sifatnya yang kronis, tingkat kekambuhannya berada pada tingkat tinggi dan waktu penyembuhan yang lambat. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui proses perawatan luka vena.
Tujuan : untuk memberikan gambaran proses perawatan luka pada venous ulcer
Metode : penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan dengan pendekatan *prospective* yang dilaksanakan selama 5 minggu (07 Desember 2020 – 09 Januari 2021) di Klinik perawatan Luka ETN Centre Makassar. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dengan perawat yang bertugas merawat luka.
Hasil : gambaran klinis yang ditemuka pada observasi pertama adalah dasar luka 100% granulasi stagnant, terdapat biofilm, odor, dan cairan purulent. Maka dari itu tujuan perawatannya adalah untuk membersihkan luka dari bofilm, meminimalisir bau dan menyerap cairan purulent. Penampilan klinis yang ditemukan pada pertemuan kedua ukuran luka kaki kanan (14 cm x 18 cm) dan kiri (9 cm x 9cm), Cairan purulent dengan volume medium. Dasar luka 100% granulasi stagnant, tepi luka belum menyatu, sekitar luka mengalami hiperpigmentasi dan epitelisasi, nyeri skala ringan-sedang.
Kesimpulan : Perawatan luka pada pasien dengan *venous ulcer* perlu memperhatikan masalah dan kebutuhan luka. Dengan mengidentifikasi hal tersebut maka pencucian luka, debridement, dressing dan terapi dapat dipilih dengan tepat untuk membantu mempercepat kesembuhan luka

ABSTRACT

Background*: Venous ulcer is the most severe manifestation of chronic venous disease, usually appears on the skin around the ankle, either on the inside or outside accompanied by pain. Due to its chronic nature, recurrence rates are high and healing times are slow. Therefore it is necessary to know the process of treating venous wounds.*

Purpose: *to provide an overview of the wound care process for venous ulcers*

Methods: *This study was a case study conducted with a prospective approach which was carried out for 5 weeks (07 December 2020 - 09 January 2021) at the ETN Center Makassar Wound Care Clinic. Data were collected by direct interview method with the nurse in charge of treating the wound.*

Results: *The clinical features found in the first observation were that the wound bed was 100% stagnant granulation, contained biofilm, odor, and purulent fluid. Therefore the goal of treatment is to clean the wound from bofilm, minimize odors and absorb purulent fluids. The clinical appearance was found at the junction of both the wound size of the right (14 cm x 18 cm) and left (9 cm x 9 cm) leg, medium volume purulent fluid. The wound base is 100% stagnant granulation, the wound edges have not been fused, the wound around the wound is hyperpigmented and epithelial, and the pain is mild to moderate in scale.*

Conclusion: *Wound care in patients with venous ulcers needs to pay attention to the problem and needs of the wound. By identifying this, wound washing, debridement, dressings and therapies can be chosen appropriately to help accelerate wound healing.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ulkus kaki vena atau *Venous Leg Ulcer* (VLU) adalah manifestasi penyakit vena kronis yang paling parah (CVD). Karena sifatnya yang kronis, tingkat kekambuhannya berada pada tingkat tinggi dan waktu penyembuhan yang lambat. VLU biasanya muncul pada kulit di sekitar pergelangan kaki, baik pada bagian dalam atau luar maleolus, biasanya disertai dengan nyeri dan penyakit penyerta yang mendasari seperti rheumatoid arthritis dan diabetes (Xie, Ye, Rerkasem, & Mani, 2018).

VLU juga menyebabkan beban berat pada pasien yaitu mengurangi kualitas hidup mereka dan juga dapat menyebabkan dampak sosial ekonomi yang besar karena biaya dan durasi perawatan. (Nicolaides, 2019) Penurunan kualitas hidup umumnya disebabkan oleh gangguan tidur karena nyeri, anggota tubuh terbatas gerakan, masalah kejiwaan seperti depresi dan penghindaran sosial (terjadi pada 91,66% pasien), 15 gangguan di tempat kerja, dan biaya pengobatan yang tinggi. Tingkat penyembuhan lambat, bervariasi sekitar 4-72 minggu (dengan rata-rata 24 minggu), dan tingkat kekambuhan yang terjadi dalam 26- 72% pasien dalam tahun pertama berkontribusi lebih lanjut untuk kualitas hidup pasien yang rendah. (Santoso, Nilasari, & Yusharyahya, 2017)

Pengobatan VLU didasarkan pada-standar perawatan dardised yang mengandalkan diagnosis yang andal, tekanan dan perawatan luka lokal (Xie, Ye, Rerkasem, & Mani, 2018). Perawatan luka dapat dibersihkan menggunakan air steril dan pembalut sebaiknya menggunakan bahan yang mudah diaplikasikan dan tanpa rasa sakit. Kebanyakan rumah sakit mengembangkan protokol lokal untuk perawatan luka. Ganti balutan ditentukan oleh kebutuhan untuk menjaga luka lembab tapi bebas dari

eksudat dan keinginan pasien untuk tetap bersih. Khusus dressing (misalnya madu atau perak) tersedia untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan khusus dan harus digunakan sebagaimana didefinisikan (Guest JF & et, al, 2015). Debridemen luka sangat penting, berdasarkan keputusan klinis, dan dilakukan oleh seorang ahli bedah, meskipun di Inggris, spesialis perawat viabilitas jaringan memungkinkan debridement menggunakan surgical debridement (Xie, Ye, Rerkasem, & Mani, 2018). Dressing juga dianjurkan untuk menutupi ulkus dan membantu penyembuhan luka dengan memebrikan kelembapan. Dressing harus dipilih berdasarkan pada lokasi luka, ukuran, kedalaman, keseimbangan kelembaban, keberadaan infeksi, alergi, kenyamanan, pengelolaan bau, kemudahan dan frekuensi penggantian balutan, biaya, dan ketersediaan. Bukti belum menunjukkan bahwa salah satu balutan lebih unggul bila digunakan dengan terapi kompresi yang sesuai (Millan, Gan, & Townsend, 2019)

Oleh sebab itu tujuan dalam penelitian ini adlaah untuk mengetahui gambaran perawatan luka pada pasien dengan *Venous Ulcer*.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perawatan luka pada ulkus vena.

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pencucian luka pada ulkus vena
2. Untuk mengetahui debridement pada ulkus vena
3. Untuk mengetahui dressing pada ulkus vena

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan studi kasus dengan pendekatan *prospective* yang dilaksanakan selama 5 minggu (07 Desember 2020 – 09 Januari 2021) di Klinik perawatan Luka ETN Centre Makassar.

B. Metode Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dengan perawat yang bertugas merawat luka. Pengukuran luka diukur dengan menggunakan kertas mistar luka dan pengambilan foto menggunakan kamera HP Android.

C. Proses Perawatan luka

Proses Perawatan luka meliputi pencucian, *debridement*, dan pengaplikasian balutan berdasarkan masalah luka. Adapun Evaluasi Proses Penyembuhan Luka menggunakan lembar refleksi yang terdiri dari identitas klien, diagnosa luka, masalah luka, penyebab luka, dasar luka, tepi luka, tujuan perawatan, intervensi luka meliputi pencucian, debridement, dan dressing serta edukasi yang diberikan kepada klien.